

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Reasearch*), dimana peneliti menggambarkan tentang pola asuh orangtua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya (studi kasus keluarga tunarungu di Kota Banjarmasin) dengan menggunakan metode studi kasus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang berfokus pada fenomena dan gejala alami yang berkaitan dengan pola asuh orangtua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak-anak mereka (studi kasus keluarga tunarungu di Kota Banjarmasin).

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga keluarga tunarungu. Keluarga AS terdiri dari suami, istri, satu anak perempuan dan satu anak laki-laki. Akan tetapi sang suami telah meninggal dunia. Keluarga MY terdiri dari suami, istri dan satu anak laki-laki. Dan keluarga UH terdiri suami, istri, satu anak laki-laki. Akan tetapi pola asuh disini juga hanya dari pihak ibu saja karena si ayah tidak penyandang tunarungu. Dan juga subjek penelitian disini menggunakan pihak ketiga untuk mempermudah penulis memahami hasil temuan yang digali melalui wawancara. Adapun untuk umur subjek anak disini belum berumur 18 tahun.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini, adalah pola asuh orangtua tunawicara dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya (studi kasus keluarga tunarungu di Kota Banjarmasin), meliputi:

- 1) Pola asuh orangtua tunarungu dalam menanamkan nilai ibadah pada anak mencakup tujuan, metode, media, dan proses.
- 2) Pola asuh orangtua tunarungu dalam menanamkan nilai akhlak pada anak mencakup tujuan, metode, media, dan proses.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin. Alasan utama peneliti memilih lokasi tersebut disebabkan peneliti menemukan satu kasus didalamnya terdapat tiga keluarga yang tinggal disana, yang mana keluarga AS terdiri dari suami, istri dan satu anak laki-laki. Keluarga MY terdiri dari suami, istri, satu anak perempuan, dan satu anak laki-laki. Akan tetapi sang suami telah meninggal dunia. Dan keluarga UH terdiri dari suami, istri dan satu anak laki-laki. Akan tetapi pola asuh disini juga hanya dari pihak ibu saja karena si ayah tidak penyandang tunarungu.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan, yaitu data pokok dan data pendukung.

- a) Data Pokok

Data pokok penelitian ini, adalah Pola Asuh Orangtua dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Anaknya (Studi Kasus Keluarga Tunarungu di Kota Banjarmasin), meliputi:

- 1) Pola asuh orangtua tunarungu dalam menanamkan nilai ibadah pada anak mencakup materi, tujuan, metode, media, dan proses.
- 2) Pola asuh orangtua tunarungu dalam menanamkan nilai akhlak pada anak mencakup materi, tujuan, metode, media, dan proses.

b) Data Penunjang

Data penunjang meliputi:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi pelaksanaan pola asuh orangtua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya (studi kasus keluarga tunarungu di Kota Banjarmasin).
- 2) Jumlah penduduk.
- 3) Pendidikan.

## **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data sebagai berikut:

- 1) Informan Utama, yaitu 3 keluarga yang mencakup keluarga AS terdiri dari suami, istri dan satu anak laki-laki. Keluarga MY terdiri dari suami, istri, satu anak perempuan, dan satu anak laki-laki. Akan tetapi sang suami telah meninggal dunia. Dan keluarga UH terdiri dari suami, istri dan satu anak laki-laki. Akan tetapi pola asuh disini juga hanya dari pihak ibu saja karena si ayah tidak penyandang tunarungu.

- 2) Informan Tambahan, yaitu kepala/pimpinan Dinas Sosial dan Dinas Dukumen dan Catatan Sipil Kota Banjarmasin.
- 3) Dokumen, yaitu berupa foto-foto yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat krusial dalam penelitian, dan penggunaan teknik pengumpulan yang tepat akan menghasilkan data dengan kredibilitas yang tinggi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan data secara langsung terkait dengan informasi yang ingin digali, guna memperoleh data yang lebih konkrit. Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap pola asuh orangtua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak-anak mereka (studi kasus keluarga tunarungu di Kota Banjarmasin).

##### **2. Wawancara**

Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk menggali data pokok yang terkait dengan pola asuh orangtua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya (Studi Kasus keluarga tunarungu di Kota Banjarmasin) meliputi pola asuh orangtua tunarungu dalam menanamkan nilai ibadah pada anaknya tunarungu yang mencakup tujuan, metode, media, dan proses; dan pola asuh orangtua tunarungu dalam menanamkan nilai akhlak kepada anaknya tunarungu yang mencakup tujuan, metode, media, dan proses.

Adapun wawancara ini penulis lakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada informan utama yang terdiri dari 3 keluarga yaitu Keluarga AS terdiri dari suami, istri, dan satu anak laki-laki. Keluarga MY terdiri dari suami, istri, satu anak Perempuan, dan satu anak laki-laki. Akan tetapi sang suami telah meninggal dunia. Dan keluarga UH terdiri dari suami, istri dan satu anak laki-laki. Akan tetapi pola asuh disini juga hanya dari pihak ibu saja karena si ayah tidak penyandang tunarungu. Serta informan tambahan yang terdiri dari kepala Desa dan aparat Desa di Kota Banjarmasin sebagai pelengkap informasi data pokok yang diperlukan penulis dalam penelitian ini. Cara penulis mewawancarai informan utama dilakukan dengan menghadirkan pihak ketiga sebagai jalan tengah untuk memahami apa yang disampaikan oleh informan utama.

### **3. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai data pokok dan data penunjang. Data pokok berkaitan pola asuh orangtua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya (studi kasus keluarga tunawicara di Kota Banjarmasin) pola asuh orangtua tunarungu dalam menanamkan nilai ibadah pada anak mencakup materi, tujuan, metode, media, proses dan hasil; dan pola asuh orangtua tunarungu dalam menanamkan nilai akhlak pada anak mencakup materi, tujuan, metode, media, proses dan hasil. Sedangkan data penunjang berhubungan dengan gambaran lokasi penelitian, jumlah penduduk dan pendidikan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks sebagai berikut.

**Matriks 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data pokok penelitian ini, adalah Pola Asuh Orangtua dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Anaknya (Studi Kasus Keluarga Tunarungu di Kota Banjarmasin), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pola asuh orangtua tunarungu dalam menanamkan nilai ibadah pada anaknya yang mencakup tujuan, metode, media, dan proses.</li> <li>2) Pola asuh orangtua tunarungu dalam menanamkan nilai akhlak kepada anaknya yang mencakup tujuan, metode, dan media.</li> </ol>	<p>Keluarga AS terdiri dari ibu, dan satu anak laki-laki.</p> <p>Keluarga MY terdiri dari ibu, satu anak Perempuan, dan satu anak laki-laki. Dan keluarga UH terdiri ibu dan satu anak laki-laki.</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>
2.	<p>Data Penunjang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gambaran umum mengenai lokasi pelaksanaan pola asuh orangtua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya (studi kasus keluarga tunarungu di Kota Banjarmasin).</li> <li>2) Jumlah penduduk.</li> <li>3) Pendidikan.</li> </ol>	<p>Kepala/pimpinan Dinas Sosial dan Dinas Dukumen dan Catatan Sipil Kota Banjarmasin.</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

#### **a. Editing**

Editing adalah proses mengoreksi atau memeriksa data. Penulis melakukan tahap ini untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari informan utama dan informan tambahan sudah lengkap dan mudah dipahami.

#### **b. Klasifikasi Data**

Klasifikasi data merupakan tahap pengelompokan data sesuai dengan jenis yang diperlukan, sehingga data tersebut dapat dipahami dan dipelajari dengan lebih mudah.

#### **c. Interpretasi Data**

Pada tahap ini, penulis menafsirkan data menjadi uraian-uraian yang lebih jelas tanpa mengubah makna atau inti dari data yang ada.

### **2. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan. Kemudian data-data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai pola asuh orangtua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam (studi kasus keluarga tunarungu di Kota Banjarmasin). Lalu mengambil kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu menggunakan data-data yang bersifat khusus dibuat kesimpulan yang bersifat umum.